

PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA TK MELALUI PEMBIASAAN MEMBACA IQRA' DAN BUKU BACA DI TK AISIYAH KRAJAN SURAKARTA**Viony Rahmawati Jubaidah¹, Endah Fajri Arianti²**^{1,2}Prodi Psikologi, Fakultas Sosial Humaniora Dan Seni, Universitas Sahid Surakarta¹rahmaviony@gmail.com, ²efarianti@gmail.com**Abstract**

Discipline is an important aspect in shaping the character of early childhood. Consistent habituation can be an effective method to instill discipline from an early age. This community service activity aims to foster disciplined character in kindergarten students through the habituation of reading *Iqra* and books at TK Aisyiyah Krajan Jebres, Surakarta. The method used is a habituation technique through five main stages: setting up the room, correcting reading, giving scores, reading books, and daily evaluation. This activity was conducted daily for three months. The results showed an improvement in students' discipline in following daily routines, such as arriving on time, sitting properly, following instructions, and showing enthusiasm for reading. The program also successfully built a positive daily reading habit that supports students' independence and responsibility. Reading habituation proved effective in shaping the discipline character of early childhood and can be continued periodically by schools and parents.

Keywords: *Character development, early childhood.***Abstrak**

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter anak usia dini. Pembiasaan yang dilakukan secara konsisten dapat menjadi metode efektif dalam menanamkan sikap disiplin sejak dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk membentuk karakter disiplin pada siswa TK melalui pembiasaan membaca iqra dan buku di TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta. Metode yang digunakan adalah teknik pembiasaan melalui lima tahapan utama, yaitu: setting ruangan, mengkoreksi bacaan, pemberian nilai, membaca buku, dan evaluasi harian. Kegiatan ini dilakukan setiap hari selama 3 bulan.

Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kedisiplinan siswa dalam mengikuti rutinitas harian, seperti datang tepat waktu, duduk tertib, mengikuti instruksi, serta menunjukkan antusiasme dalam membaca. Program ini juga berhasil membentuk kebiasaan positif membaca harian yang mendukung kemandirian dan tanggung jawab siswa. Pembiasaan membaca terbukti efektif dalam membentuk karakter disiplin anak usia dini dan dapat dilanjutkan secara berkala oleh pihak sekolah dan orang tua.

Kata Kunci: Pembentukan karakter, anak usia dini

Submitted: 2025-06-10

Revised: 2025-06-26

Accepted: 2025-07-08

Pendahuluan

Karakter merupakan petunjuk segala budi pekerti manusia yang bersikap tetap, sehingga bisa menjadi tanda khusus supaya dapat membedakan orang satu dengan orang lain. (Paul, 2015). Menurut Stevenson (dalam Yaumi, 2014), disiplin adalah pengontrolan diri untuk mendorong dan mengarahkan seluruh daya dan upaya dalam menghasilkan sesuatu tanpa ada yang menyuruh untuk melakukan. Karakter disiplin akan terwujud melalui pembinaan atau pembentukan karakter disiplin sejak dini.

Biasanya pembentukan disiplin dapat dilakukan dari lingkup terkecil, mulai dari keluarga dan lingkungan sekolah. Lingkungan keluarga berperan penting dalam pembentukan karakter disiplin sejak dini. Karena keluarga merupakan lingkungan primer yang kuat pengaruhnya dalam pembentukan karakter terutama karakter disiplin. Menurut Lickona (2013), tujuan pembentukan karakter ada tujuh, yaitu: a) merupakan cara terbaik untuk menjamin anak-anak (siswa) memiliki kepribadian yang baik dalam kehidupannya, b) merupakan cara untuk meningkatkan prestasi akademik, c) sebagian siswa tidak dapat membentuk karakter yang kuat bagi dirinya di tempat lain, d) mempersiapkan siswa untuk menghormati pihak atau orang lain dan dapat hidup dalam masyarakat yang beragam, e)

berangkat dari akar masalah yang berkaitan dengan problem moral sosial seperti ketidaksopanan, ketidakjujuran, kekerasan, pelanggaran kegiatan seksual, dan etos kerja belajar yang rendah, f) merupakan persiapan terbaik untuk menyongsong perilaku, g) mengajarkan nilai-nilai budaya merupakan bagian dari peradaban.

Kenneth & Laurie (2005, p.12) kata disiplin yang dalam bahasa Inggris discipline, berasal dari akar kata bahasa latin yang sama (discipulus) dengan kata "disciple" dan mempunyai makna yakni seorang yang belajar dari atau secara sukarela mengikuti seorang pemimpin yang dihormati. Orang tua dan pendidik merupakan pemimpin dan anak merupakan murid yang belajar dari mereka cara hidup yang berguna dan bahagia. Disiplin disini dimaksudkan sebagai cara kita mengajarkan perilaku moral yang dapat diterima oleh masyarakat terutama di lingkungan keluarga dan lembaga pendidikan. Disiplin adalah sikap dan tindakan taat pada aturan, norma, atau prosedur yang berlaku baik secara individu maupun kelompok. Disiplin melibatkan kesadaran diri dan kemampuan untuk mengendalikan diri dalam melakukan sesuatu sesuai dengan peraturan yang disyaratkan. Disiplin bertujuan pengendalian dan penyatuan tekad, sikap, dan tingkah laku demi kelancaran pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Disiplin sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam berbagai hal. Dengan disiplin seseorang dapat meningkatkan kualitas hidup, mencapai tujuan, dan menjadi versi terbaik dari diri sendiri. Contoh disiplin yaitu datang tepat waktu baik sekolah maupun bekerja, menyelesaikan tugas sesuai jadwal, dan mentaati peraturan. Menurut joni (2010) peranan pendidik harus mampu melaksanakan inspirasi pembelajaran yaitu pendidik yang melalui kegiatan mengajarnya mampu mengilhami peserta didik, artinya pendidik yang mengembangkan sebuah gagasan besar dari peserta didik untuk diperdalam lagi selama proses pembelajaran berlangsung baik dalam ruang kelas maupun luar kelas.

Didalam lingkungan sekolah guru juga harus melaksanakan penerapan karakter kepada siswa terlebih dahulu, karena anak usia dini sangat mudah sekali meniru. Salah satu cara untuk membentuk karakter siswa yaitu dengan pembiasaan. Pembiasaan yang dilaksanakan di TK Aisyiyah Krajan Surakarta yaitu dengan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai dilaksanakan membaca iqra' dan buku (membaca per suku kata). Kegiatan ini untuk melatih kedisiplinan agar melaksanakan kegiatan tepat waktu, melatih kemandirian, menyelesaikan tugas sederhana; mengikuti aturan permainan; mengembalikan barang ke tempatnya; mengantri dengan sabar, serta mendukung perkembangan mereka.

Metode

Metode pendekatan yang ditawarkan merujuk pada target luaran yang telah disebutkan, maka tim pengabdian melakukan hal tersebut dengan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat: "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa TK Melalui Pembiasaan Membaca iqra dan Buku Baca Di TK Aisyiyah Krajan Surakarta" menggunakan teknik pembiasaan. Teknik pembiasaan adalah proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan otomatis melalui pengulangan, aktivitas dan pembelajaran. Kegiatan pengabdian ini terdapat 5 tahap, meliputi:

1. Tahap 1: setting ruangan.

Tim pengabdian menyiapkan 1 meja dan 2 kursi (1 untuk siswa dan 1 untuk tim pengabdian) membaca iqra' dan buku satu per satu

2. Tahap 2: Mengkoreksi bacaan iqra' anak

Siswa membaca iqra' dan tim pengabdian mengkoreksi bacaan siswa tersebut ditempat yang sudah disediakan.

3. Tahap 3: Memberikan nilai
Tim pengabdian akan memberi nilai pada bacaan iqra' yang apabila cara membacanya baik maka besok lanjut pada halaman iqra' berikutnya, sedangkan jika kurang baik maka besok akan mengulang pada halaman iqra' tersebut.
4. Tahap 4: membaca buku (per suku kata bukan kalimat)
Siswa membaca buku dan tim pengabdian mengoreksi bacaan siswa tersebut ditempat yang sudah disediakan.
5. Tahap 5: Memberikan nilai
Tim pengabdian akan memberi nilai pada bacaan buku yang apabila cara membacanya baik maka ditulis "lanjut" untuk melanjutkan ke halaman berikutnya besok, sedangkan jika kurang baik maka akan ditulis "ulang" pada halaman tersebut dan mengulang bacaan tersebut pada esok hari.

Rencana Kegiatan

Pelaksanaan program ini meliputi beberapa tahap diantaranya: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, evaluasi, dan penyusunan laporan pelaksanaan kegiatan. Berikut penjelasan setiap tahapan pelaksanaan :

- a. Persiapan
Tahap pertama adalah melakukan perizinan, untuk melaksanakan program pengabdian masyarakat di TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta, untuk membentuk karakter siswa agar disiplin.
- b. Pelaksanaan pembiasaan membaca iqra' dan buku
Pada kegiatan ini, tim pengabdian akan mengoreksi bacaan iqra' dan buku pada pagi hari jam 07.00 – 08.00 sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai bagi siswa TK kelas A (A1 dan A2).
- c. Evaluasi
Untuk mengukur tingkat keberhasilan program ini, maka diadakan evaluasi yang meliputi:
 1. Frekuensi kehadiran peserta pelatihan dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan (minimal 75 % kehadiran);
 2. Antusias peserta dalam mengikuti program membaca iqra' dan buku sebelum pelajaran dimulai.
- d. Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan
Setelah kegiatan ini dilaksanakan, maka akan disusun laporan kegiatannya sebagai bukti bahwa kegiatan ini telah terlaksana.
- e. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Di dalam kegiatan ini pihak mitra yaitu TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta. Bersedia memfasilitasi ruangan di kelas A (A1 dan A2) beserta meja dan kursi. Selain itu, peserta yang merupakan siswa kelas A (A1 dan A2) TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta. Kegiatan ini didampingi oleh guru wali kelas, telah menyatakan bersedia mengikuti pelaksanaan ini bersama tim pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa pembiasaan membaca iqra dan buku, ditujukan bagi kelas A (A1 dan A2) TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta, telah terlaksana pada Kamis, 6 Maret 2025 sampai jumat, 6 Juni 2025 di kelas A(A1 dan A2) TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta. Tahap 1: kegiatan ini adalah melakukan perizinan dengan pihak TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta. Tahap 2: Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan setting ruangan, tim pengabdian menyiapkan 1 meja dan 2 kursi (1 untuk siswa dan 1 untuk tim pengabdian) untuk kegiatan membaca iqra' dan buku satu per satu. Tahap 3: Mengkoreksi bacaan iqra, siswa membaca iqra' dan tim pengabdian mengkoreksi bacaan siswa tersebut ditempat yang sudah disediakan. Tahap 4: Memberikan nilai, tim pengabdian akan memberi nilai pada bacaan iqra' yang apabila cara membacanya baik maka besok lanjut pada halaman iqra' berikutnya, sedangkan jika kurang baik maka besok akan mengulang pada halaman iqra' tersebut. Tahap 5: membaca buku (per suku kata bukan kalimat) siswa membaca buku dan tim pengabdian mengkoreksi bacaan siswa tersebut ditempat yang sudah disediakan. Tahap 6: Memberikan nilai, tim pengabdian akan memberi nilai pada bacaan buku yang apabila cara membacanya baik maka ditulis "lanjut" untuk melanjutkan ke halaman berikutnya besok, sedangkan jika kurang baik maka akan ditulis "ulang" pada halaman tersebut dan mengulang bacaan tersebut pada esok hari. Output dari kegiatan ini adalah terbentuknya minat baca melalui kebiasaan membaca harian (Iqra' dan buku) secara mandiri dan disiplin pada anak usia dini. Peserta terlihat cukup lancar membaca iqra' dan buku (belajar membaca per suku kata)

Dalam kegiatan ini mendapatkan hasil siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam mengikuti rutinitas harian seperti datang tepat waktu (setelah datang langsung meletakkan tas di tempat duduknya dan langsung menyiapkan iqra dan buku bacanya untuk dibaca), siswa dapat mengatur waktu dengan baik, duduk tenang saat membaca, dan mengikuti jadwal harian kegiatan dengan tertib. Siswa terlihat sangat antusias dalam melaksanakan kegiatan membaca iqra'. Seluruh siswa terlihat sudah mampu mengikuti instruksi dari guru atau ust. Cukup lancar membaca iqra' dan buku (belajar membaca per suku kata).

Kesimpulan

Kesimpulan dan saran yang bisa diambil dari kegiatan ini adalah membentuk karakter adalah proses mengembangkan sifat, watak, dan akhlak melalui pembelajaran dan pengalaman. Salah satu pembentukan karakter yaitu dengan disiplin, karakter disiplin sangat penting dimiliki anak usia dini untuk perkembangan karena akhlak, watak, sifat bisa dimulai dari sejak kecil. Disiplin adalah sikap dan tindakan taat pada aturan, norma, atau prosedur yang berlaku, baik secara individu maupun kelompok. Salah satu penerapan disiplin yaitu dengan adanya pembiasaan dari dalam diri. Pembiasaan adalah kegiatan yang dilakukan secara berulang-ulang untuk membentuk kebiasaan baik.

Berdasarkan berbagai tahapan yang dilalui dalam kegiatan pengabdian ini dapat disimpulkan bahwa, "Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Membaca Iqra' dan buku baca di TK Aisyiyah Krajan Jebres Surakarta" berjalan sesuai rancangan kegiatan. Selain itu, siswa terlihat semakin mampu mengikuti jadwal harian dengan tertib, mayoritas menunjukkan peningkatan kedisiplinan dalam mengikuti jadwal kegiatan harian seperti datang tepat waktu; menyelesaikan tugas sederhana; mengikuti aturan permainan; mengembalikan barang ke tempatnya; mengantri dengan sabar; duduk tenang saat membaca; mengikuti jadwal kegiatan dengan tertib.

Diharapkan dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, dapat terbentuk kebiasaan membaca iqra' dan buku pada pagi hari sebelum pelajaran dimulai sehingga menjadikan

anak belajar disiplin dan mandiri . Oleh sebab itu, kegiatan pembiasaan bisa dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan antara guru, orang tua, dan pihak terkait lainnya mengingat anak usia dini berada pada tahap perkembangan.

Daftar Pustaka

- Joni. (2010). Pembentukan karakter disiplin siswa melalui guru kelas di SD Negeri 3 Rejosari Kabupaten OKu Timur. *joni (2010), JMKSP Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No.2, Juli-Desember 2017.*
- Kenneth & Laurie (2005, p. (2017). *Raudhatul Athfal (PGRA) ISSN: 2338-2163 - Vol. 05, No. 02.*
- Lickona. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI GURU KELASDI SD NEGERI 3 REJOSARI KABUPATEN OKU TIMUR. . *JMKSPJurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 2 Juli-Desember 2017.*
- Paul. (2015). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *JurnalPendidikandanKewirausahaanpISSN:23020008eISSN:26231964DOI:https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.353Volume 10Issue 12022, 267-277.*
- Stevenson(dalamYaumi,). (2014). Pengaruh Kegiatan Pembiasaan Terhadap Pembentukan Karakter Disiplin. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaanp-ISSN:23020008eISSN:26231964DOI:https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.353Volume 10Issue 12022, 267-277.*
- Wiyani. (2013). PEMBENTUKAN KARAKTER DISIPLIN SISWA MELALUI GURU KELASDI SD NEGERI 3 REJOSARI KABUPATEN OKU TIMUR. *JMKSPJurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan, Volume 2, No. 2 Juli-Desember 2017).*